BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Organisasi perusahaan sangat tergantung pada sistem informasi agar dapat beroperasi secara efektif, efisien dan terkendali sehingga dapat bersaing baik ditingkat lokal maupun ditingkat internasional. Efektifitas, efisiensi serta pengendalian dapat terwujud melalui penggunaan informasi yang berkualitas yang dihasilkan dari suatu sistem informasi.

Pengolahan informasi dalam penyajian laporan keuangan semakin banyak dipergunakan sebagai alat bantu dalam menyajikan informasi yang relevan. Hal ini dapat diketahui sejak dikenalkan dan digunakannya peralatan komputer dalam bidang komersial kira-kira 20 tahun yang lalu, hingga hampir seluruh aktivitas pemrosesan data dan informasi keuangan dalam suatu perusahaan dan instansi Pemerintah dari pencatatan transaksi, penggolongan, perekaman data, perhitungan sampai pada laporan keuangan dilakukan dengan menggunakan peralatan komputer.

Dengan kemajuan teknologi di dunia usaha yang terus menerus, sistem informasi akuntansi yang dikerjakan secara manual sekarang dapat dilakukan dengan bantuan komputer yaitu sistem informasi akuntansi berbasis komputer. Karena itu kebutuhan akan informasi yang berkualitas sangat diperlukan dalam pengambilan keputusan dan peningkatan produktivitas.

Di samping itu dalam keadaan ekonomi yang tidak menentu seperti sekarang ini, masalah-masalah yang timbul semakin banyak dan kompleks sehingga sulit bagi manajemen untuk mengambil keputusan yang tepat, apalagi bila informasi yang tersedia tidak berkualitas yaitu informasi yang tidak mencerminkan keadaan yang tidak sebenarnya dan tidak memberikan informasi sesuai dengan yang dibutuhkan. Hal ini akan menyebabkan manajemen salah dalam mengambil keputusan sehingga akan merugikan perusahaan.

Dalam melaksanakan kegiatan operasi perusahaan diperlukan adanya manajemen perusahaan yang baik dengan ditunjang oleh personil yang berkualitas agar dapat berkarya secara efisien. Hal penting yang harus diperhatikan oleh perusahaan adalah faktor manusia. Sumber daya manusia dalam suatu perusahaan merupakan faktor dominan dalam pencapaian suatu tujuan perusahaan. Sebagai imbalan kepada sumber daya tersebut, maka perusahaan menjanjikan suatu kontrak prestasi yang berupa gaji.

Gaji mempunyai arti sebagai suatu penghargaan dari usaha karyawan atau tenaga kerja yang sudah pasti jumlahnya pada setiap waktu yang telah ditentukan, salah satu sistem informasi yang penting dalam rangka meningkatkan pengendalian internal adalah informasi gaji yang merupakan bagian dari siklus personalia dan penggajian. Suatu sistem informasi harus disusun sedemikian rupa, sehingga dapat menghasilkan informasi yang akurat, relevan, tepat waktu, dan lengkap sesuai dengan kebutuhan pemakainya.

Masalah gaji dalam setiap perusahaan perlu dilakukan secara serius dan hati-hati untuk menghindari kemungkinan adanya penyelewengan, kecurangan, kekeliruan atau masalah lainnya yang dapat merugikan perusahaan maupun

karyawan karena gaji merupakan biaya yang cukup material. Bagi perusahaan yang relative kecil, masalah pemberian gaji masih dapat diawasi dan diteliti secara langsung oleh pimpinan perusahaan atau manajer. Namun bagi perusahaan yang berskala besar, manajer tidak lagi dapat mengawasi pemberian gaji secara langsung. Untuk manajer memerlukan suatu alat berupa sistem informasi akuntansi gaji yang memadai agar dapat membantu manajer melakukan pengawasan dan pengendalian dalam perhitungan dan pembayaran gaji.

Suatu sistem informasi akuntansi gaji yang memadai belum dapat dijamin bahwa semua penyimpangan atau tindakan yang merugikan perusahaan dapat dihindarkan sama sekali, tetapi kemungkinan-kemungkinan tersebut diusahakan dapat ditekan seminimal mungkin. Dengan demikian perlu diciptakan suatu sistem informasi gaji yang efektif untuk dapat menciptakan fungsi manajemen perusahaan yang baik. Sistem informasi akuntansi gaji perlu diterapkan dalam perusahaan dan harus didukung dengan pengendalian internal yang memadai untuk mencegah terjadinya permasalahan yang timbul dari penyelenggaraan perhitungan gaji, pembayaran gaji dan untuk mencegah terjadinya kecurangan lain yang dilakukan dengan membuat kesalahan yang disengaja seperti perhitungan pembayaran gaji kepada pegawai secara fiktif.

Dengan adanya sistem informasi akuntansi gaji yang memadai, akan membantu manajemen untuk mengetahui kelemahan-kelemahan dan penyimpangan-penyimpangan yang terjadi sehingga manajemen dapat dengan segera mengambil tindakan perbaikan atas kelemahan atau penyimpangan tersebut. Sistem informasi akuntansi ini merupakan keseluruhan prosedur dan teknik yang diperlukan untuk

mengumpulkan data dan mengolahnya sehingga menjadi informasi yang diperlukan sebagai alat bantu pimpinan perusahaan dalam melakukan pengawasan kerja.

Skripsi ini merupakan hasil repelika dari penelitian sebelumnya. Penelitian ini dilakukan berdasarkan referensi skripsi dari Wika Wijayanti dengan NRP 01.02.044 di Universitas Widyatama pada tahun 2003 dengan judul “Fungsi Informasi Akuntansi Gaji dalam menunjang efektivitas pengendalian internal atas penggajian” dengan objek penelitian pada PT.Aska Karya yang berlokasi di jalan Pilang Raya No.107, Cirebon. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh penulis dilihat dari sisi objek penelitian dan periode penelitian yang berbeda.

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada PT. KAI dengan judul : **“PERANAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN DALAM MENUNJANG KETEPATAN PENERIMAAN GAJI DAN UPAH ”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Penulisan mengidentifikasi masalah dalam penulisan Skripsi ini sebagai berikut :

1. Apakah Perusahaan sudah menerapkan sistem informasi akuntansi penggajian secara memadai.
2. Apakah sistem informasi akuntansi penggajian mempunyai peranan terhadap ketepatan penerimaan gaji dan upah.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah secara parsial dan bersama-sama (Simultan) sistem informasi akuntansi penggajian mempunyai peranan yang penting dalam menunjang ketepatan penerimaan gaji dan upah.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penulis

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan berpikir dan pengalaman dalam menganalisa suatu masalah dengan menggunakan teori-teori yang telah peneliti dapat selama kuliah dengan praktek nyata dalam dunia kerja yang tentunya diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan yang dimiliki oleh penulis.

2. Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam menilai dan mengevaluasi sistem penggajian dalam rangka menyempurnakan, mempertahankan serta mengembangkan praktek-praktek yang dinilai telah memadai.

3. Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pengetahuan dan dapat menjadi referensi, khususnya untuk mengkaji topik-topik yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

1.5 Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan keadaan objek yang diteliti berdasarkan fakta-fakta yang ada dengan cara mengumpulkan, mengolah, menyajikan serta menganalisis berbagai macam data yang ditemukan sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan dan dibuat suatu rekomendasi bilamana dirasakan perlu.

Sedangkan untuk pengujian statistiknya, penulis akan mempergunakan metode regresi linier sederhana. Sehingga dari hasil perhitungan yang dilakukan akan menunjukkan derajat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.

Teknik penelitian yang digunakan oleh penulis dalam pengumpulan data adalah :

1. Penelitian lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tinjauan langsung ke tempat penelitian dan mengadakan wawancara dengan pihak-pihak yang bersangkutan. Penelitian lapangan dilakukan dengan maksud untuk memperoleh data primer. Data primer diperoleh dengan cara :

- a. *Observasi* yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung objek yang diteliti yang berhubungan dengan topik pembahasan skripsi yaitu tentang struktur organisasi perusahaan, siklus penggajian, dan kepegawaian dari mulai fungsi pengelolaan waktu dan penyiapan pembayaran gaji, sampai ke fungsi penyiapan serta pemberitahuan pajak.
- b. *Wawancara* yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan terhadap bagian-bagian yang berhubungan dengan masalah yang diteliti untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai data yang dibutuhkan, yaitu

mengenai aktivitas perusahaan, sistem akuntansi penggajian, pengendalian internal atas gaji, dan lain-lain.

- c. *Kuesioner*, penulis membuat pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan untuk disampaikan kepada pihak-pihak (pejabat/pegawai perusahaan) yaitu bagian SDM dan bagian keuangan yang adalah hubungannya dalam fungsi sistem informasi akuntansi penggajian dan pengendalian pembayaran gaji dan upah. Kuesioner yang di ajukan bersifat tertutup, yaitu responden hanya memilih jawaban yang disediakan. Selain itu penulis juga mempelajari dokumen-dokumen dan catatan-catatan perusahaan terutama yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Tujuan dari penggunaan kuesioner ini adalah sebagai bukti pendukung yang menunjukkan bahwa prosedur penggajian yang dilakukan perusahaan telah memadai dan menunjang pengendalian pembayaran gaji dan upah.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Merupakan penelitian dengan cara, mempelajari literature-literatur, buku-buku perkuliahan serta referensi-referensi lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data sekunder, yang digunakan sebagai landasan teoritis masalah yang diteliti.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang dilakukan dalam penelitian ini, maka penulis melakukan penelitian di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) yang berlokasi di jalan Perintis Kemerdekaan No. 1 Bandung. Penelitian dilaksanakan pada awal bulan Nopember sampai dengan selesai.